

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi global Covid-19 yang masuk pertama kali di Indonesia pada awal Maret 2020 telah mendorong seluruh masyarakat Indonesia untuk terus beradaptasi dan berkembang. Pandemi ini telah mempengaruhi pola hidup masyarakat untuk bertransformasi ke dunia digital (Riadi, 2021). Penetrasi dunia digital oleh masyarakat harus diimbangi dengan sarana dan prasarana kebutuhan internet yang lebih memadai sehingga berakibat terhadap meningkatnya permintaan layanan data internet.

Adanya peningkatan layanan data internet tersebut menandakan semakin diminati kegiatan berbasis digital seperti *e-learning*, *Work From Home* (WFH), *e-government*, pembayaran digital, dan *e-commerce*. Selaras dengan pernyataan tersebut, Ririek Adriansyah sebagai Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI), dalam acara diskusi akhir tahun Outlook Industri Telekomunikasi 2022 menjelaskan bahwa sebagian besar perusahaan di bidang industri telekomunikasi akan mencatat kinerja cukup membaik dari tahun sebelumnya (Riadi, 2021).

Menurut Cahyadi (2020) hasil survei global Grant Thornton telah menunjukkan bahwa 56% pelaku bisnis telekomunikasi global optimis mengenai prospek ekonomi ke depan. Hal ini memberi sinyal optimisme bahwa sektor telekomunikasi mampu menjadi motor penggerak pemulihan ekonomi nasional. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), untuk sektor informasi dan komunikasi mengalami pertumbuhan yaitu sebesar 1,64% QoQ (kuartalan) atau 6,87% YoY (tahunan) di sepanjang kuartal II tahun 2021.

Menurut Riadi (2021) tren pertumbuhan industri telekomunikasi Indonesia jauh lebih baik dibandingkan negara-negara tetangga seperti Singapura, Vietnam, dan Thailand. Di Indonesia layanan yang menopang pertumbuhan industri telekomunikasi yaitu konektivitas berupa peningkatan penggunaan *mobile data* dan *fixed broadband*, layanan *Information and Communication Technology (ICT)*, serta layanan digital. Hal tersebut menafsirkan bahwa pertumbuhan industri telekomunikasi pada kurun waktu tahun 2020-2024 untuk konektivitas akan tumbuh sekitar 4%, layanan ICT akan tumbuh lebih tinggi di angka 8%, dan digital tumbuh paling tinggi sampai 12% (Riadi, 2021).

Pertumbuhan industri telekomunikasi ini juga dikarenakan oleh inovasi dari manajemen dan strategi bisnis dari perusahaan telekomunikasi saat pandemi Covid-19. Berdasarkan informasi di Bursa Efek Indonesia tercatat beberapa perusahaan di sektor *infrastructures* bidang telekomunikasi yaitu dari sub-industri *Wired Telecommunication Service*, *Integrated Telecommunication Service*, dan *Wireless Telecommunication Service*. Untuk sub-industri *Wired Telecommunication Service* terdapat beberapa perusahaan antara lain PT First Media Tbk, PT Jasnita

Telekomindo Tbk, Ketrosden Triasmitra, Link Net Tbk dan PT Mora Telematika Indonesia. Untuk sub-industri *Integrated Telecommunication Service* yaitu Telkom Indonesia Tbk. Sedangkan untuk sub-industri *Wireless Telecommunication Service* antara lain Indosat Tbk, Smartfreen Telecom Tbk, XL Axiata Tbk dan lain-lain.

Dari beberapa perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi, penulis mengambil objek penelitian yaitu PT First Media Tbk dan PT Jasnita Telekomindo Tbk. Kedua perusahaan tersebut bergerak di bidang yang sama yaitu memberikan layanan *broadband* internet, layanan data komunikasi dan lain sebagainya. PT Jasnita Telekomindo Tbk mengalami kerugian sejak bulan Januari sampai September 2021 (Idnfinancials, 2021). Disisi lain, PT First Media Tbk mengalami penurunan pendapatan sampai dengan kuartal III 2021 (Nabila, 2021).

Hal itu menunjukkan bahwa adanya keterbalikan fakta yang terjadi atas uraian penjelasan dengan kondisi keuangan perusahaan PT Jasnita Telekomindo Tbk dan PT First Media Tbk. Sehingga, penulis tertarik membahas dan menganalisis lebih lanjut atas persoalan tersebut. Penulis akan menuangkan proses analisis tersebut dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang berjudul “Analisis Kinerja dan Potensi Kebangkrutan Penyedia Jasa Telekomunikasi Kabel di Masa Pandemi Covid 19: Studi Kasus pada PT First Media Tbk dan PT Jasnita Telekomindo Tbk”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam Karya Tulis Akhir (KTTA), yaitu:

1. Bagaimana kinerja PT First Media Tbk dan PT Jasnita Telekomindo Tbk pada tahun 2021?
2. Bagaimana kinerja PT First Media Tbk dan PT Jasnita Telekomindo Tbk pada periode pandemi (2020 dan 2021) jika dibandingkan dengan periode sebelum pandemi?
3. Bagaimana kinerja PT First Media Tbk dan PT Jasnita Telekomindo Tbk jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis?
4. Apakah terdapat potensi kebangkrutan pada PT First Media Tbk dan PT Jasnita Telekomindo Tbk?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah, maka tujuan dari penulis yang akan dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA), yaitu:

1. Menganalisis kinerja PT First Media Tbk dan PT Jasnita Telekomindo Tbk pada tahun 2021.
2. Menganalisis kinerja PT First Media Tbk dan PT Jasnita Telekomindo Tbk pada periode pandemi jika dibandingkan dengan periode sebelum pandemi.
3. Menganalisis kinerja PT First Media Tbk dan PT Jasnita Telekomindo Tbk jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis.
4. Mengestimasi terdapatnya potensi kebangkrutan pada PT First Media Tbk dan PT Jasnita Telekomindo Tbk.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dengan mengambil objek perusahaan penyedia jasa telekomunikasi kabel yaitu PT First Media Tbk dan PT Jasnita Telekomindo Tbk. Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu analisis kinerja perusahaan secara tahunan maupun analisis khusus periode pandemi covid-19. Analisis tahunan yang akan diteliti penulis yaitu dari laporan keuangan perusahaan selama tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021.

Selain itu, penulis juga membandingkan analisis rasio kedua perusahaan tersebut dengan rata-rata industri. Rata-rata industri tersebut diperoleh dari perhitungan analisis rasio perusahaan yang bergerak di sub industri penyedia telekomunikasi kabel seperti PT First Media Tbk, PT Jasnita Telekomindo Tbk, PT Link Net Tbk, PT Mora Telematika Indonesia dan Kotreden Triasmitra. Adapun analisis kinerja keuangan yang dilakukan yaitu menggunakan analisis rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. **Manfaat Teoritis**

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan terkait tata cara menilai kinerja keuangan perusahaan sektor industri penyedia jasa telekomunikasi kabel dengan metode analisis rasio.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Penulisan karya tulis tugas akhir ini merupakan sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan selama menempuh perkuliahan khususnya mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.

### b. Bagi Pembaca

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, dan pengetahuan tentang analisis kinerja keuangan perusahaan jasa telekomunikasi kabel khususnya PT First Media Tbk dan PT Jasnita Telekomindo Tbk pada periode 2018, 2019, 2020 dan 2021.

### c. Bagi Analis Laporan Keuangan

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk dibandingkan keakuratan datanya dengan hasil analisis kinerja keuangan oleh analis laporan keuangan.

### d. Bagi Akademisi

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu sumber referensi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan.

## 1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Sistematika dalam penulisan karya tulis tugas akhir adalah sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan topik, rumusan masalah, tujuan, manfaat penulisan serta sistematika penulisan karya tulis tugas akhir ini. Selain itu, bagian ini juga berisikan mengenai pembatasan penulisan yang dituangkan dalam ruang lingkup penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan dan telah teruji keakuratannya dengan penyusunan pembahasan karya tulis tugas akhir ini. Teori-teori yang dijelaskan dalam bagian ini antara lain teori tentang laporan keuangan, analisis rasio keuangan, dan teori analisis kinerja keuangan.

## BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai rincian metode analisis data yang digunakan oleh penulis dan juga uraian informasi mengenai objek penulisan serta hasil pembahasan analisis terkait penilaian kinerja keuangan menggunakan analisis rasio pada PT First Media Tbk dan PT Jasnita Telekomindo Tbk.

## BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian akhir karya tulis yang berisikan mengenai simpulan atas pembahasan hasil analisis dari bab-bab yang sebelumnya.